

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA  
MINAT REMAJA TERHADAP OLAHRAGA TERBANG LAYANG  
DI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**FERDIAN**  
1303304/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

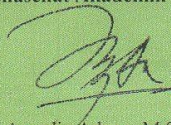
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT  
REMAJA TERHADAP OLAHRAGA TERBANG LAYANG DI  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

Nama : FERDIAN  
BP/NIM : 2013/1303304  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2019

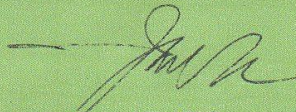
Disetujui Oleh :

**Penasehat Akademik**



Drs. Aryadie Adnan, M.Si  
NIP. 195810201984031003

**Ketua Jurusan**



Dr. Umar, MS, AIFO  
NIP. 196106151987031003



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kepelatihan Olahraga Program Studi Pendidikan Kepelatihan  
Olahraga  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

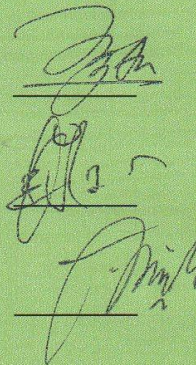
### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT REMAJA TERHADAP OLAHRAGA TERBANG LAYANG DI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

Nama : FERDIAN  
BP/NIM : 2013/1303304  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2019

Tim Penguji :

1. Penasehat Akademik : Drs. Aryadie Adnan, M.Si
2. Penguji I : Prof. Dr. Eri Berlian, MS
3. Penguji II : Drs. Hermanzoni, M.Pd





## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah SWT hendaknya engkau berharap..... (Q.S Alam Nasyrat : 6-8)*

*Ya...Allah  
Ku menyadari sepenuhnya apa yang ku perbuat  
Sampai saat ini belum mampu untuk membalas walau  
Setetes keringat orang tua ku  
Karenanya ya...Allah  
Hamba memohon jadikanlah tetesan keringat mereka  
Menjadi kilauan ditengah kegelapan  
Air mata yang telah menetes menjadi penyejuk dikala  
Dahaga lautan do'a menjadi pengingat disaat lupa*

*Hari ini....  
Aku merasa lega dan dapat tersenyum  
Serta bersyukur kepada- Mu ya Allah  
Atas hari yang engkau jadikan jadi miliki ku...  
Karena- Mu ya Robbi aku mampu meraih  
Gelar kesarjanaan ku...*

*Namun kumenyadari  
Ini bukan akhir dari segalanya  
Ini adalah awal dari perjuangan ku  
Yang baru.....*

*Seiring dengan rasa syukurku terhadap Mu ya Allah  
Tiada kata terbaik yang dapat kutulis untuk ku persembahkan kepada yang  
teristimewa ayahanda Amirdas (Alm) & ibunda Zubaidah. S.Pd yang tercinta serta  
kakak ku tersayang Fauzan, dan sibungsu Nur Arifa serta seluruh keluarga besar ku  
yang telah memberi kasih sayang dan pengorbanan tak ternilai serta menuntun ku  
dengan do'a.*

*Terimakasih juga buat teman-teman di Mahameru dan di Belibis F no. 4a, Fauzan (pujan), Bang Harry (Giround), Ulul Azmi (pak camat), Aciak (sesepuh), Bang Beni (Alarm), Alif (toké bahan), Ridho (koncek), Robi (datuak), serta junior-junior Rival (botak), adek kram (teguh maulana), adek pang (Ridho perdana), Bambang Halilintar, serta teman teman seangkatan 2013 yang sudah menyelesaikan studinya maupun yang masih dalam proses... hehehe.. semangat yeee. Dan kepada junior-junior di SAKATO tetap semangat dalam menyelesaikan studinya ingat orang tua yang susah payah untuk mencari biaya untuk kita selama kita kuliah, usahakan tamat dengan tepat waktu.....*

*Saat ini hanya ini yang dapat kumenangkan dari perjalanan panjang serta dalam perjuanganku dan mudah- mudahan kemenangan baru segera dapat kuraih, Amin.....!*

*By*



*Ferdian. S.Pd*



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019  
Yang Membuat Pernyataan



Ferdian

NIM/BP. 1303304/2013

## ABSTRAK

**Ferdian (2019) :** Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Dalam penelitian ini, masalah yang dikemukakan adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat remaja dalam melakukan kegiatan olahraga terbang layang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Kecamatan Matur yang terfokus kepada remaja yang kurang memiliki minat terhadap olahraga terbang layang yang berjumlah 603 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive random sample*, dimana sampel diambil sebesar 10% dari populasi remaja yang ada di masing-masing nagari di Kecamatan Matur sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan data dengan wawancara dalam bentuk quiseoner. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

Hasil temuan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam antara lain (1) Faktor finansial (keuangan) keluarga dengan persentase **84,48%**. (2) Faktor finansial (keuangan) pribadi dengan persentase **81,03%**. (3) Faktor harga peralatan dengan persentase **94,83%**. (4) Faktor izin orangtua dengan persentase **65,52%**. (5) faktor keberanian dengan persentase **89,66%**. (6) Faktor akses menuju tempat dengan persentase **8,621%**. (7) Faktor resiko kecelakaan dengan persentase **87,93%**. (8) Faktor kemauan dengan persentase **70,69%**. (9) Faktor perhatian pemerintah dengan persentase **62,07%**. (10) Faktor jaminan masa depan dengan persentase **75,86%**. (11) Faktor pengaruh dengan persentase **70,69%**. (12) Faktor kesehatan dengan persentase **31,03%**. (13) Faktor perawatan sarana dan prasarana dengan persentase **77,59%**.

Jadi berdasarkan hasil temuan penelitian, faktor yang paling mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam Adalah Faktor harga peralatan. Diperoleh capaian sebesar **94,83%**.

**Kata Kunci : Minat Remaja, Olahraga Terbang Layang**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam*. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meghabiskan hidupnya untuk menegakkan kebenaran yang mutlak di muka bumi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

Kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Drs. H.Ganerfi, M.Pd, Ph.D Sebagai ketua Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Zalfendi, Mkes AIFO sebagai ketua Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Aryadie Adnan selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
4. Dr. Umar, Ms, AIFO selaku ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang .



5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua saya yang telah banyak mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun moril.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
8. Kepada adik-adik remaja Kecamatan Matur yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Meskipun demikian semoga skripsi ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang, Februari 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Minat .....	9
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	12
b. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat.....	19
c. Macam-macam Minat .....	21
2. Devenisi Remaja .....	21
a. Pengertian Remaja .....	22
b. Tahap Perkembangan Remaja.....	22
c. Batasan Remaja Menurut WHO.....	24
3. Terbang Layang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang.....	25



a. Olahraga Terbang Layang.....	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang.....	47
c. Manfaat Terbang Layang .....	49
d. Sarana dan Prasarana Terbang Layang .....	50
B. Kerangka Konseptual.....	54
C. Pertanyaan Penelitian.....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
C. Populasi dan Sampel .....	56
D. Definisi Operasional .....	59
E. Jenis dan Sumber Data.....	60
F. Instrumen Penelitian .....	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	63
H. Teknik Analisa Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Konseptual.....	55
Tabel 2. Populasi.....	57
Tabel 3. Sampel.....	58
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
Tabel 5. Jawaban Pertanyaan Faktor Finansial (Keuangan) Keluarga .....	68
Tabel 6. Jawaban Pertanyaan Faktor Finansial (Keuangan) Pribadi.....	69
Tabel 7. Jawaban Pertanyaan Faktor Harga Peralatan .....	70
Tabel 8. Jawaban Pertanyaan Faktor Izin Orangtua.....	71
Tabel 9. Jawaban Pertanyaan Faktor Keberanian .....	72
Tabel 10. Jawaban Pertanyaan Faktor Akses Menuju Tempat .....	73
Tabel 11. Jawaban Pertanyaan Faktor Resiko Kecelakaan .....	74
Tabel 12. Jawaban Pertanyaan Faktor Kemauan .....	75
Tabel 13. Jawaban Pertanyaan Faktor Perhatian Pemerintah .....	76
Tabel 14. Jawaban Pertanyaan Faktor Jaminan Masa Depan .....	77
Tabel 15. Jawaban Pertanyaan Faktor Lingkungan Sosial.....	78
Tabel 16. Jawaban Pertanyaan Faktor Kesehatan .....	79
Tabel 17. Jawaban Pertanyaan Faktor Perawatan Sarana dan Prasarana.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Parasut Bulat .....	31
Gambar 2. Parasut Ram Air Parofil .....	32
Gambar 3. Parasut Sailwing 5 Penampang .....	33
Gambar 4. Struktur Kerangka Pada Ultralight.....	37
Gambar 5. Alat Penerbang Ultralight Trike.....	37
Gambar 6. Alat Penerbang Microlight .....	39
Gambar 7. Alat Penerbang Microlight .....	39
Gambar 8. Alat Penerbang Hang Glider .....	40
Gambar 9. Paramotor Footlight.....	41
Gambar 1.0 Elemen-elemen Alat Paralayang .....	43
Gambar 1.1 Paralayang dengan Satu Pilot Pengendali .....	44
Gambar 1.2 Paralayang Tandem.....	45
Gambar 1.3 Parachuting .....	46
Gambar 1.4 Lapangan Terbang Layang Paramotor .....	50
Gambar 1.5 Lapangan Terbang Layang Parasut .....	51
Gambar 1.6 Diagram Persentase Jawaban Faktor Finansial Keluarga .....	68
Gambar 1.7 Diagram Persentase Jawaban Faktor Finansial Pribadi.....	69
Gambar 1.8 Diagram Persentase Jawaban Faktor Harga Peralatan .....	70
Gambar 1.9 Diagram Persentase Jawaban Faktor Izin Orangtua.....	71
Gambar 2.0 Diagram Persentase Jawaban Faktor Keberanian .....	72
Gambar 2.1 Diagram Persentase Jawaban Faktor Akses Menuju Tempat .....	73

Gambar 2.2 Diagram Persentase Jawaban Faktor Resiko Kecelakaan .....	74
Gambar 2.3 Diagram Persentase Jawaban Faktor Kemauan .....	75
Gambar 2.4 Diagram Persentase Jawaban Faktor Perhatian Pemerintah .....	76
Gambar 2.5 Diagram Persentase Jawaban Faktor Jaminan Masa Depan .....	77
Gambar 2.6 Diagram Persentase Jawaban Faktor Lingkungan Sosial.....	78
Gambar 2.7 Diagram Persentase Jawaban Faktor Kesehatan .....	79
Gambar 2.8 Diagram Persentase Faktor Perawatan Sarana dan Prasarana.....	80
Gambar 2.9 Diagram Persentase Jawaban Femua Faktor .....	81



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan olahraga dewasa ini mengalami kemajuan yang pesat. Pertandingan dan perlombaan olahraga sudah dilakukan di berbagai daerah baik di tingkat nasional dan internasional mulai dari tingkat usia dini sampai tingkat dewasa. Pertandingan dan perlombaan yang diadakan tidak terlepas dari pembinaan-pembinaan yang dilakukan di berbagai cabang olahraga. Pembinaan tersebut dilakukan dengan mengembangkan perkumpulan-perkumpulan olahraga. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Oleh KEMENPORA menyatakan bahwa :

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga menumbuhkan kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa pembinaan olahraga hendaklah dilakukan dengan mengadakan perkumpulan olahraga, agar bisa mengikuti jenjang-jenjang kompetisi yang diadakan. Pembinaan dan pengembangan olahraga sudah menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pusat sampai daerah, melalui induk organisasi yang ada di pusat dan daerah untuk membudayakan dan mengarahkan agar tercapai prestasi olahraga yang membanggakan diantaranya prestasi olahraga terbang layang.

Terbang layang adalah sebuah olahraga rekreasi dan olahraga yang bersaing (competitive sport) yang melibatkan seseorang untuk menerbangkan sebuah pesawat bertenaga mesin maupun tidak bertenaga yang dikenal sebagai pesawat pelayang (glider). (Kevin Fadri, *Pengertian Terbang Layang*, *pengertianterbanglayang.com*, diposting tanggal 11 Oktober 2002).

Terbang layang adalah salah satu cabang olahraga terbang bebas yang bisa menggunakan mesin ataupun hanya memanfaatkan angin saja untuk terbang dan melayang. (Gendon Subandono, *artiterbanglayang.com*, diposting tanggal 12 oktober 2007 yang merupakan pelopor terbang layang di Indonesia)

Olahraga terbang layang berkembang luas baik lokal maupun nasional. Olahraga terbang layang tidak hanya sebagai sarana untuk menyalurkan hobi yang memacu adrenalin atau sebagai ekspresi jiwa petualang, olahraga terbang layang juga bercerita tentang prestasi.

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat yang mengembangkan olahraga terbang layang. Dikarnakan topografi yang mendukung terbentuknya olahraga terbang layang. Kabupaten Agam juga mendapat perhatian dari pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat dengan adanya rencana pembangunan infrastruktur khususnya di Kenagarian Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam untuk menunjang perkembangan olahraga terbang layang.

Bertempat di Kenagarian Lawang Kecamatan Matur, Puncak Lawang memiliki 1.210 meter di atas permukaan laut yang sangat-sangat mendukung untuk melakukan olahraga terbang layang ini. Puncak Lawang tercatat sebagai spot terbang layang terbaik di Asia Tenggara. Ini terbukti banyaknya jumlah wisatawan asing yang datang hanya untuk mencoba olahraga terbang layang di Puncak Lawang. Bagi para atlet terbang layang profesional mereka pasti mengetahui kalau di Puncak Lawang memang spot yang bagus untuk melakukan olahraga ini. Dan juga Puncak Lawang memiliki panorama alam yang menarik, terdapat pemandangan lepas ke arah danau Maninjau, sehingga kita dapat menikmati pemandangan daerah Maninjau beserta danaunya dari atas.

Itulah gambaran kasar yang penulis lihat mengenai olahraga paralayang di kawasan Puncak Lawang, dibalik indahnya pemandangan Puncak Lawang dan potensi olahraga terbang layang, terselip sedikit pertanyaan dari penulis yaitu terlihat seperti lambatnya perkembangan olahraga terbang layang ataupun dari tahun-ketahun olahraga ini tidak terlihat perubahan yang signifikan. Kenapa penulis berkata demikian ? Ini terlihat dari : Pertama, masalah atlet, atlet terbang layang di Nagari Lawang dari tahun ketahun terlihat hanya itu-itu saja orangnya, dan kebanyakan orang yang sering latihan terbang layang di kawasan wisata Puncak Lawang adalah atlet dari luar Kabupaten Agam. Selain itu bakat-bakat muda yang mengarah ke cabang olahraga terbang layang di Nagari Lawang juga sedikit. Terkesan olahraga terbang layang di Nagari Lawang ini kurang diminati oleh pemuda-



pemuda setempat, ini terbukti dengan tidak adanya pembinaan atlet atau program pengenalan olahraga terbang layang terhadap generasi-generasi penerus olahraga tersebut di kawasan wisata Puncak Lawang, padahal remaja-remaja di Nagari Lawang sangat konsumtif terhadap olahraga, ada atlet Sepakbola, Takraw, Basket, Bulutangkis, Tennis Meja, Bola Volly dll kecuali olahraga yang satu ini yaitu terbang layang. Penulis juga mengamati pemuda-pemuda daerah setempat ketika ada event-event besar yang diadakan oleh pengelola wisata Puncak Lawang cenderung hanya sebagai penikmat olahraga terbang layang bukan menjadi pelaku olahraga tersebut. Yang mana event yang diselenggarakan bukan sembarangan event, event yang diadakan bertaraf nasional dan internasional. Dan penulis mengamati sebagian dari remaja lebih suka bermain di warnet, rumah, warung, dan di tempat lainya dari pada mencoba untuk mengenal olahraga terbang layang ini. Sebagian dari remaja banyak beralasan kenapa tidak mencoba olahraga terbang layang ini yaitu salah satunya rasa takut akan ketinggian, malas, tempat yang jauh dari rumah, olahraga kurang menarik, sarana dan prasarana tidak memadai atau diragukan keselamatannya, instruktur tidak ada dan lain sebagainya. Berdasarkan kenyataan ini ada beberapa hal yang dimungkinkan menjadi penyebab dari kurang bersemangatnya remaja terhadap kegiatan olahraga terbang layang, antara lain kurangnya dukungan dari keluarga, sarana dan prasarana, kurangnya minat remaja itu sendiri, kurangnya peranan pemerintah daerah dalam pembinaan program olahraga terbang layang, kurangnya informasi mengenai olahraga terbang layang, ekonomi, lingkungan, dan

metode pembinaan olahraga yang kurang berjalan sebagaimana mestinya. Kedua infrastruktur, ini juga terlihat dari pembangunan-pembangunan di Kawasan Wisata Puncak Lawang belum begitu terlihat perubahannya dari tahun ketahun seperti bangunan-bangunan penunjang kesejahteraan pegawai disana, tempat peralatan-peralatan terbang layang, outbound, motor trail, FTV, dll. Ketiga transportasi, selama ini belum ada transportasi khusus untuk menuju kawasan Puncak Lawang, masih mengandalkan mobil atau motor pribadi. Setidaknya ada bus yang di miliki oleh pengelola Puncak Lawang untuk menjemput atau pun mengatarkan wisatawan yang hendak pergi ataupun pulang dari daerah ini. Ini semua sangat di butuhkan oleh wisata Puncak Lawang karena Puncak Lawang juga merupakan spot terbaik untuk terbang layang se Asia Tenggara. Akan tetapi ketidaksiapan infrastruktur, transportasi, dll di daerah wisata potensial ini membuat Puncak Lawang masih di nilai belum ada perkembangan. Ini adalah tantangan dan kesempatan besar bagi pemuda-pemuda setempat Nagari Lawang untuk menunjukkan bukan hanya kawasannya yang berpotensi, akan tetapi SDM nya juga berpotensi di bidang olahraga terbang layang dan pengelolaan kawasan wisata Puncak Lawang yang ramah bagi semua wisatawan.

Pada kesempatan ini penulis mencoba melihat secara mendalam sebagian permasalahan yang telah di uraikan di atas. Dengan adanya penelitian ini dapat menjawab dan mengungkapkan permasalahan tersebut, sehingga kegiatan olahraga terbang layang dapat berkembang khususnya di

Nagari Lawang Kecamatan Matur dan olahraga ini berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis tertarik sekali ingin melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga terbang layang. Untuk itulah penulis mengangkat judul penelitian: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Kegiatan Olahraga Terbang Layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang
2. Dukungan dari keluarga terhadap olahraga terbang layang
3. Peran pemerintah daerah terhadap olahraga terbang layang
4. Sarana dan prasarana olahraga terbang layang
5. Pembinaan terhadap olahraga terbang layang
6. Lingkungan sosial mendukung olahraga terbang layang
7. Peran instruktur terhadap olahraga terbang layang

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya permasalahan, mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan wawasan, dalam penelitian ini dibatasi dan tidak dilakukan terhadap semua faktor yang terkait. Keterbatasan ini bukan berarti mengabaikan faktor yang lainnya, namun dalam penelitian ini hanya di pusatkan pada: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Remaja Terhadap Olahraga Terbang Layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam”.

### **D. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Faktor apa yang paling mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam”.



## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan terdahulu dan dengan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis yang telah diperoleh di perguruan tinggi.
3. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah tentang peningkatan minat siswa terhadap kegiatan olahraga paralayang.
4. Untuk membangkitkan motivasi baik instruktur maupun remaja dalam kegiatan paralayang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor finansial (keuangan) keluarga dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 49 orang (84,48%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 9 orang (15,52%), artinya faktor finansial (keuangan) keluarga sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **84,48%**.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor finansial (keuangan) pribadi dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 47 orang (81,03%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 11 orang (18,97%), artinya faktor finansial (keuangan) pribadi sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **81,03%**.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga peralatan dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 55 orang (94,83%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 3 orang (5,172%),

artinya faktor harga peralatan sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **94,83%**.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor izin orangtua dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 38 orang (65,52%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 20 orang (34,48%), artinya faktor izin orangtua cukup mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **65,52%**.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keberanian dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 52 orang (89,66%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 6 orang (10,34%), artinya faktor keberanian sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **89,66%**.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor akses menuju tempat dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 5 orang (8,621%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 53 orang (91,38%), artinya faktor akses menuju tempat tidak mempengaruhi dan tidak menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **8,621%**.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor resiko kecelakaan dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 51 orang (87,93%) dan

jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 7 orang (12,07%), artinya faktor resiko kecelakaan sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **87,93%**.

8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemauan dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 41 orang (70,69%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 17 orang (29,31%), artinya faktor kemauan sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **70,69%**.
9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perhatian pemerintah dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 36 orang (62,07%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 22 orang (37,93%), artinya faktor perhatian pemerintah cukup mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **62,07%**.
10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jaminan masa depan dengan capaian yang menjawab jawaban “Ya” sebanyak 44 orang (75,86%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 14 orang (24,14%), artinya faktor jaminan masa depan sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **75,86%**.



11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengaruh lingkungan dengan capaian yang menjawab “Ya” sebanyak 41 orang (70,69%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 17 orang (29,31%), artinya faktor pengaruh lingkungan sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **70,69%**.
12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesehatan dengan capaian yang menjawab “Ya” sebanyak 18 orang (31,03%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 40 orang (68,97%), artinya faktor kesehatan tidak mempengaruhi dan tidak menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **31,03%**.
13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perawatan sarana dan prasarana dengan capaian yang menjawab “Ya” sebanyak 45 orang (77,59%) dan jumlah yang menjawab jawaban “Tidak” sebanyak 13 orang (22,41%), artinya faktor perawatan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dan menjadi penyebab kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan persentase **77,59%**.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 13 faktor yang mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, ada beberapa faktor yang paling

mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam yaitu:

- a. **Faktor harga peralatan** dengan persentase 94,83%,
- b. **Faktor keberanian** dengan persentase 89,66%
- c. **Faktor resiko kecelakaan** dengan persentase 87,93%

Selain beberapa faktor yang paling mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, ada 2 faktor yang tidak mempengaruhi kurangnya minat remaja terhadap olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, yaitu:

- a. **Faktor akses menuju tempat** dengan persentase 8,621%
- b. **Faktor kesehatan** dengan persentase 31,03%

## **B. Saran**

1. Untuk remaja disarankan lebih meningkatkan lagi perhatiannya dalam olahraga terbang layang agar dapat meraih hasil lebih baik dalam peningkatan prestasi maupun untuk melaksanakan olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam dalam berolahraga.
2. Untuk pemerintah daerah disarankan supaya lebih bisa untuk mencari cara agar dapat meningkatkan keinginan remaja dalam olahraga terbang layang dengan berbagai macam metode dan sarana pendukung dalam pelaksanaan olahraga terbang layang baik itu dari pembangunan infrastruktur penunjang olahraga terbang layang, melengkapi dan membiayai sarana dan

prasarana olahraga terbang layang. Agar remaja dapat meraih hasil yang lebih baik dalam pengembangan olahraga terbang layang.

3. Untuk remaja, agar dapat menyenangkan olahraga terbang layang sehingga olahraga terbang layang dapat banyak diminati oleh kalangan remaja sekarang, dari pada melakukan kegiatan yang lain yang tidak bermanfaat, lebih baik melakukan olahraga sehingga tubuh menjadi lebih sehat.
4. Untuk orang tua agar dapat lebih mendukung dan memberi dukungan terhadap anak akan pentingnya berolahraga karena banyak manfaat yang dapat di ambil dari kita melakukan olahraga dan khususnya terbang layang.
5. Untuk pengelola olahraga terbang layang di Kecamatan Matur Kabupaten Agam agar dapat memperhatikan keselamatan alat-alat dan perawatan sarana dan prasarana yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2015). *Perancangan Pengembangan Wisata dan Olahraga Paralayang Di Gunung Banyak Kota Batu*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Crow, L. Crow. (1989). *Psycologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Diener, E. (2005). *Guideline for national indikator of subjective well being journal of happiness studies*. Vol 7, pp 397-404
- Furnham, Eracleous, Premuzic. (2009). *Personality, motivation, and job satisfaction. Journal of Managerial Psychology*. Vol 24, pp 765-779
- Heryana. (2013). *Analisis Wisata Paralayang Sebagai Pengembangan Wisata Minat Khusus Di Gunung Panten Majalengka*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iman. (2012). *Tingkat Anxiety Atlet Ditinjau Dari Pelaksanaan Teknik Take Off Dalam Olahraga Paralayang*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Irschick. (2007). *Student Workbook PLGI Official Method*. Jakarta: Pordirga Layang Gantung Indonesia
- John W. Santrock. (2007). *Remaja*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Kartika. (2016). *Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Promosi Wisata Paralayang Di Batu*. Skripsi: Universitas Negeri Surabaya
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Mahmud, Dimyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aswaja Presindo.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Okfrima dan Riani. (2015). *Faktor Motivasi Pada Atlet Paralayang Pasca Cedera Fisik*. Skripsi: Universitas Putera Indonesia “YPTK Padang
- Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan